



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lewat studi pustaka, kuisisioner, wawancara dan studi lapangan tentang makanan, perkembangan anak, pola makan anak, serta media-media pembelajaran bagi anak, sehingga menghasilkan suatu karya buku pengenalan makanan untuk anak, dapat disimpulkan beberapa hal.

Salah satu cara yang efektif untuk mengajarkan pentingnya mengkonsumsi makanan terhadap anak-anak usia 4-8 tahun adalah dengan menceritakan manfaat makanan, sejarah makanan dan memberikan contoh pola makan yang baik terhadap anak-anak.

Selain itu, karena usia 4-8 tahun termasuk masa bermain, maka pembelajaran yang efektif juga dapat dicapai lewat permainan, baik permainan asah otak seperti teka teki silang, permainan yang melatih koordinasi motorik seperti mewarnai maupun permainan yang membutuhkan interaksi sosial seperti ular tangga.

Semua hal di atas dapat dicapai dengan membuat buku pengenalan makanan untuk anak yang berjudul '*Around the Food World*'.

Gaya penceritaan yang efektif dalam pembuatan buku pengenalan makan untuk anak-anak adalah dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, dalam kalimat yang tidak terlalu panjang.

Sedangkan gaya ilustrasi yang sesuai untuk menggambarkan makanan asli yang diceritakan pada anak-anak adalah gaya ilustrasi realis atau semi-realis. Pada buku ini, gambar ilustrasi semi realis dicapai dengan gambar tangan menggunakan pensil warna water color yang dicapai dengan penggunaan marker dan proses edit secara digital.

Gaya ilustrasi berbasis vektor dapat digunakan untuk membuat karakter mascot dan ilustrasi permainan sebab berkesan sederhana, bersih, lugas namun masih berkesan *playful*.

Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak agar dapat mempelajari, mengenal dan mencintai berbagai jenis makanan adalah lewat media buku yang kaya akan gambar berwarna-warni dan dilengkapi permainan.

5.2 Saran

Berikut adalah saran bagi orang tua serta bagi institusi pendidikan tingkat Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar untuk membantu pendidikan anak tentang berbagai jenis makanan:

1. Bagi orang tua

- Orang tua sebaiknya lebih memperhatikan asupan gizi anak yang didapat dari makan berbagai jenis makanan dan dengan menerapkan pola makan yang baik. Pola makan yang baik sebaiknya diterapkan sejak dalam kandungan, namun anak sudah mulai bisa diajak bicara dan diberi pengertian tentang pola makan sejak berusia 4 tahun.

Pola makan yang baik akan bermanfaat positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara fisik maupun secara mental. Anak dengan pola makan sehat akan memiliki kesempatan untuk berkembang tanpa terhambat penyakit.

- Dalam membaca buku pengetahuan maupun buku cerita untuk anak-anak, sebaiknya pertama-tama anak didampingi dengan cara dibacakan atau membaca bersama, namun perlahan-lahan anak dibiarkan membaca sendiri, dan diajak berdialog ketika anak bertanya mengenai isi buku tersebut.

Anak akan gemar membaca jika orang tuanya membiasakan anak untuk memiliki gaya hidup gemar membaca. Gaya hidup demikian didapat dari contoh perilaku orang tua.

- Membaca buku dan bermain tidaklah cukup untuk membentuk pola makan yang baik bagi anak. Anak perlu melihat contoh

langsung dari orang tua, karenanya sebaiknya pola makan yang baik dijalani bersama dalam satu keluarga.

2. Bagi institusi pendidikan tingkat Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar

- Pendidikan formal sangat penting untuk memberi bekal bagi kehidupan anak di masa depan. Namun demikian, pendidikan informal tak kalah pentingnya. Anak perlu diajari soal pola makan yang baik sejak dini, baik di rumah maupun di sekolah. Pendidikan di sekolah akan membentuk calon generasi penerus bangsa yang sehat di masa depan.

Beberapa sekolah seperti sudah menerapkan pendidikan pola makan yang baik, bahkan memberi pengarahan khusus pada orang tua. Namun, masih ada juga sekolah yang belum menyadari pentingnya pendidikan ini.

- Materi pelajaran yang serius untuk anak-anak perlu diimbangi dengan bermain sehingga anak tidak merasa jenuh.

UMMN